

RINGKASAN

Jamur koprofil merupakan jamur yang tumbuh pada kotoran hewan. Jamur ini termasuk jamur saprobik yang berperan penting pada ekosistem utamanya terkait dengan daur ulang nutrisi pada kotoran hewan. Beberapa jenis jamur koprofil memiliki manfaat untuk kepentingan medis dan industri. Jamur koprofil di Indonesia belum banyak teridentifikasi. Kabupaten Kebumen memiliki banyak peternakan sapi sehingga keberadaan jamur koprofil dapat dijumpai pada lingkungan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui genera jamur koprofil yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen dan mengetahui indeks dominansinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling*. Identifikasi dilakukan dengan menggunakan *software* aplikasi MycoKey4.1. (Peterson et al., 2016). Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif dan perhitungan indeks dominansi dilakukan menggunakan *Indeks Simpson*.

Genera jamur yang ditemukan pada penelitian ini adalah *Panaeolus*, *Coprinopsis*, *Stropharia*, *Tricholoma*, *Lycoperdon*, *Volvariella*, *Ascobolus*, dan *Rhodocybe*. Indeks dominansi pada Kecamatan Puring adalah 0,25, Kecamatan Petanahan 1 dan Kecamatan Karangsembung 0 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat genus yang mendominasi genera lainnya, sedangkan indeks dominansi pada Kecamatan Karangsembung adalah 1 karena hanya ditemukan 1 genus jamur yakni *Coprinopsis*.

Kata kunci: Jamur koprofil, inventarisasi, identifikasi, Kebumen

SUMMARY

Coprophilous fungus is a fungus found in animal feces. This fungus includes the saprobic fungus that plays an important role in its main ecosystem on the recycling of nutrients in animal feces. In addition, this fungus has benefits as medicine and industrial. Coprophilous fungus in Indonesia has not been widely identified. Kebumen Regency has many cattle ranches so that the presence of coprophilous fungi can be found in the environment. The purpose of this study are to know the genera of coprophilous fungi that exist in Kebumen Regency and to know its dominance index.

The research method used is survey method. The sampling technique was conducted by using purposive random sampling method. Identification is done by using MycoKey4.1 application software (Peterson et al., 2016). The data obtained were analyzed descriptively and calculation of dominance index were calculated using Simpson index formula.

Genera of fungi found were *Panaeolus*, *Coprinopsis*, *Stropharia*, *Tricholoma*, *Lycoperdon*, *Volvariella*, *Ascobolus* and *Rhodocybe*. The dominance index obtained in Puring sub-district is 0.25, Karangsambung sub-district 0 indicating that there is no genus that dominates other genera in that location, and in Petanahan sub-district 1 because found just 1 species fungus.

Keywords: Coprophilous mushroom, inventory, identification, Kebumen